

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga PAUD AL-ANWAR Pucunglor Ngantru Tulungagung yaitu apada anak usia 3-4 tahun. Adapun yang di teliti adalah tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak apakah sudah berjalan dengan baik ataukah masih perlu adanya sebuah tindakan. Oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan tentang lembaga PAUD AL-ANWAR Pucunglor Ngantru Tulungagung. Data-data yang disajikan diperoleh berdasarkan tehik dokumentasi yaitu dengan mengambil data-data yang sudah ada di kantor guru.

1. Letak Geografis Lembaga

Lembaga PAUD AL-ANWAR adalah salah satu sekolah tingkat awal yang berada di desa PucungLor Rt.01 Rw.01 Kecamatan.Ngantru Kabupaten.Tulungagung. lembaga yang dimiliki oleh yayasan ini merupakan lembaga swasta yang berhasil bermasyarakat dalam lingkungannya. Sebenarnya di desa Pucunglor itu ada beberapa tempat pendidikan khusus untuk anak usia dini. Akan tetapi peneliti memilih untuk melakukan sebuah penelitian di lembaga PAUD AL-ANWAR. Seperti yang telah kita ketahui bahwa lembaga PAUD AL-ANWAR ini

terletak di ujung timur penduduk desa Pucunglor yang bisa dikatakan terletak di dusun Kalipakis.

Lembaga PAUD AL-ANWAR ini berdiri sejak tahun 2010. Sebagian dari peserta didiknya berasal dari daerah sekitarnya. Dengan adanya lembaga tersebut itu sangat membantu masyarakat sekitar karena dalam kelembagaan PAUD AL-ANWAR yang telah dimiliki oleh yayasan AL-ANWAR ini juga mempunyai mdrasah lain yakni pada tingkat dasar atau biasa di sebut MI FATHUL HUDA dan juga RA NURUL HUDA. Jadi, dalam yayasan tersebut ada tiga tempat kelembagaan mulai dari tingkat awal sampai tingkat dasar. Dengan begitu masyarakat sekitar cukup terjangkau jika ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Sejarah berdirinya lembaga PAUD AL-ANWAR

Awal mulanya lembaga ini berada di bawah naungan BAPAK.ANWAR yang dulunya mempunyai rumah dekat dengan lembaga tersebut hingga akhirnya beliau mendirikan sebuah kelembagaan yakni diawali dari tingkat dasar yaitu MI FATHUL HUDA dan RA NURUL HUDA. Dengan berjalannya tahun 2010 akhirnya para pengurus mempunyai inisiatif mendirikan satu lembaga lagi yakni sebuah lembaga pada tingkat awal khusus untuk anak usia dini yang diberi nama PAUD AL-ANWAR. Dahulu lembaga ini tempat belajarnya berada di rumah bapak lurah yakni BAPAK.H.IMAM SOPINGI yang mempunyai sebuah tempat guna untuk belajar anak-anak. Pada tahun itu ada 2 orang pengelola atau bisa disebut guru. Guru tersebut mengabdikan hanya selama 2

tahun dikarenakan lembaga tersebut dulu kurang ada perhatian dari pengurus.

pada tahun 2012 akhirnya kelembagaan PAUD mendapat donator untuk berdirinya PAUD AL-ANWAR. Gedungnya pun juga sudah berpindah tempat yakni di belakang RA NURUL HUDA. Gedung PAUD berdiri dengan adanya 1 ruang yang berbentuk segi enam meghadap ke barat. Akan tetapi lembaga tersebut dahulu belum mempunyai tembok dan belum bisa dikatakan sebagai tempat belajar anak. Dan pada akhirnya hal yang sama juga di rasakan oleh guru tersebut dan akhrnya guru tersebut memutuskan untuk pindah tempat mengajar.

Dan pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2014 peneliti mulai masuk mengajar dengan di damping 1 orang guru yakni IBU.MIFTAHUR ROHMAH, S.Pd selaku Kepala Sekolah PAUD AL-ANWAR dan alhamdulillah Ibu.Mif ini berjuang untuk menghidupi dan juga memajukan kembali lembaga PAUD AL-ANWAR. Beliau selalu mendatangi ketua pengurus yayasan untuk kiranya lebih memperhatikan tempat pendidikan tersebut. Beliau memaparkan bahwa pendidikan anak usia dini itu sangatlah penting dikarenakan pada era yang semakin maju ini anak usia 7 tahun haruslah sudah bisa membaca. Paling tidak pada tingkat usia 3-6 itu sudah di perkenalakan dengan adanya pengenalan huruf-huruf dan juga meteri pembiasaan yang lainnya. Dan pada akhirnya sampai sekarang lembaga PAUD AL-ANWAR menjadi lebih maju dan juga sudah mulai tertata dengan baik meski belum 100%.

3. Identitas lembaga :

- a. Nama dan alamat sekolah : PAUD AL-ANWAR
Desa.Pucunglor Kec.Ngantru
Kab.Tulungagung
- b. Nama yayasan : Yayasan AL-ANWAR
- c. Tahun Didirikan : 2010
- d. Status tanah : WAKAF
- e. Data Guru Jumlah guru : 3 orang

Tabel 4.1
Status nama guru PAUD AL-ANWAR

No	Nama	L/P	Pendidikan	Bidang Studi
1	Miftakhur Rohmah, S.Pd	P	S1	Kepala sekolah
2	Rina Lailatul Mufidah	P	SMA / Pelajar	Guru kelas
3	Hermin Handayani, S.Pd	P	S1	Guru kelas

- f. Sumber dana oprasional : BOP dan Yayasan
- g. Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Sarana	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan	
1	Kelas	1	-	-	1	
2	Kamar mandi	2	-	-	2	
3	Ayunan	1	-	1	-	
4	Prosotan	1	-	1	-	
5	Papan tulis	2	2	-	-	
6	Meja	10	4	-	6	

Lembaga PAUD AL-ANWAR mempunyai peserta didik dengan jumlah 20 anak yang dari masing-masing anak rumahnya ada yang berada di daerah sekitar sekolah selain itu ada juga yang rumahnya dari luar desa Pucunglor. Peserta dari 20 anak ini terdiri dari 5 anak laki-laki dan 15 anak perempuan.

Tabel 4. 2

Nama anak PAUD AL-ANWAR

No	Nama	Kode nama anak
1	Abdul Rosyid	AR
2	Aida Hilyatul Atqiya	AHA
3	Almira Salma Aiska	ASA
4	Az Zahra Rahmawati	AZR
5	Bias Marthen Umairoh	BMU
6	Dayana Fazila	DF
7	Elsya Septya Putri	ESP
8	Elysia Shafa Khumaira	ESK
9	Fatimatus Sholikah	FS
10	Fidela Athalia	FA
11	Firda Aprilia Najmil Laut	FANL
12	Khaira Bening Prabandari	KBP
13	Maharani Khayyira 'Anin Naim	MKAN
14	M.fairol Faris Hanafi	MFFH
15	M.Taufiq Irfansyah	MTI
16	M.Saif Idlan	MSI
17	Nayla Desfina Putri Anggraeni	NDPA
18	Rahmad Arifin Fadzly	RAF
19	Via Celsya Amelya	VCA
20	Yasmin Aura Nara Ghaisani	YANG

B. Paparan data

a. Paparan data pra-tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga PAUD AL-ANWAR Pucunglor Ngantru Tulungagung. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan beberapa persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan agar dalam proses penelitian nantinya dapat berjalan dengan

lancar tanpa adanya halangan dan juga bisa mendapatkan hasil yang baik juga memuaskan. Kegiatan pra tindakan ini dimulai pada tanggal 09 November 2017 dan setelah memperoleh surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung peneliti langsung melaksanakan proses penelitian. Adapun yang di teliti adalah perkembangan keterampilan anak dalam membaca Al-Qur'an dasar anak di PAUD AL-ANWAR Pucunglor Ngantru Tulungagung. Sesuai dengan rencana yang telah di jadwalkan pada tanggal 09 November 2017, peneliti melakukan pengujian yang bisa dikatakan dengan kegiatan *pra siklus* yakni kegiatan untuk mengukur tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak dan juga mengetahui kemampuan anak dalam memahami serta menghafal huruf hijaiyah. *Pra siklus* disini di ikuti oleh 20 anak dan berlangsung dengan baik juga tertib meskipun masih ada beberapa anak yang usianya masih di bawah umur. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap perkembangan keterampilan membaca Al-Qur'an Dasar anak untuk mengetahui hasil *pra siklus* yang dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil instrument penilaian dari kegiatan *pra siklus*

Tujuan	: Untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak usia dini.
Kelompok	: Usia 3-4 Tahun
Kompetensi Dasar	: 3.1-4.1, 3.5-4.5, 3.10-4.10, 3.11-4.11
Indikator	: 3
RPPH / Siklus	: pra siklus

No	Nama Anak	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan
		1	2	3		
1	Rosyid	1	1	1	3/3=1	BB (Belum Berkembang)
2	Hilya	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)

3	Almira	1	1	1	$3/3=1$	BB (Belum Berkembang)
4	Rahma	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
5	Bias	1	1	1	$3/3=1$	BB (Belum Berkembang)
6	Dayana	1	1	1	$3/3=1$	BB (Belum Berkembang)
7	Elsya	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
8	Shafa	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
9	Sholik	1	2	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
10	Fidela	1	1	1	$3/3=1$	BB (Belum Berkembang)
11	Firda	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
12	Khaira	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
13	Ira	1	1	1	$3/3=1$	BB (Belum Berkembang)
14	Faris	1	1	1	$3/3=1$	BB (Belum Berkembang)
15	Irfan	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
16	Saif	1	2	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
17	Nayla	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
18	Fadly	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
19	Via	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
20	Nara	1	1	1	$3/3=1$	BB (Belum Berkembang)

Penjelasan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : anak mampu dalam mengenali huruf hijaiyah tanpa harokat

Indikator 2 : anak mampu mengenali huruf hijaiyah dengan adanya harokat

Indikator 3 : anak mampu membaca Al-Qur'an dasar dengan baik dan benar

sesuai dengan harokatnya.

Dari keterangan tabel di atas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

\geq 0,5 di bulatkan ke angka atas sedangkan

$<$ 0,5 di bulatkan ke angka bawah.

Jadi, kesimpulan dari tabel di atas adalah dari beberapa anak yang telah mengikuti kegiatan *pra sklus* sejumlah 20 anak, ada 25% (5 anak) yang nilai rata-ratanya 1,6 yang jika di bulatkan menjadi 2 dengan kategori MB artinya Mulai Berkembang. Sedangkan 75% (15 anak) anak mendapatkan nilai rata-rata 1,3 yang jika di bulatkan menjadi 1 atau di kategorikan nilai BB yaitu

Belum Berkembang. Jadi kenyataan yang ada membuktikan bahwa tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak sebelum di lakukannya metode bermain kartu huruf hijaiyah masih belum meningkat atau belum sesuai dengan target yang di tetapkan.

b. Paparan data pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan terbagi kedalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara rinci, masing – masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Paparan Data Siklus I

a) Perencanaan tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- (1) Menyiapkan rencana pembelajaran. Adapun rencana pembelajaran selengkapnya oleh peneliti dilampirkan pada bagian lampiran-lampiran skripsi.
- (2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan di sajikan (huruf-huruf hijaiyah dari huruf أ - ي dengan tambahan harokat fatkhah).
- (3) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan juga anak didik.
- (4) Melakukan koordinasi dengan ibu kepala PAUD AL-ANWAR dan juga guru pembantu dalam hal keterampilan membaca Al-Qur'an.

b) Tahap pelaksanaan tindakan

Pertemuan pertama pada Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu tanggal 13, 15, dan 17 November 2017. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang sebelumnya telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Tahapan-tahapan pada tanggal 13 November 2017 dalam menggunakan metode bermain kartu huruf hijaiyah, yaitu sebagai berikut :

Kegiatan awal

Pada pertemuan pertama, peneliti isi dengan perkenalan diri kepada anak didik dan peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian di jawab oleh anak-anak. Peneliti mengkondisikan kelas dengan yel-yel penyemangat agar anak-anak siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti juga memperkenalkan tentang beberapa huruf hijaiyah berharokat fatkhah dan dimulai dari huruf ض -أ. pada huruf tersebut akan dilakukan tebakan huruf secara acak.

Kegiatan inti

Dari beberapa pertanyaan yang peneliti berikan kepada anak-anak, peneliti kemudian memberikan penguatan materi terhadap jawaban yang telah anak-anak berikan. Peneliti memberikan umpan balik tentang materi yang telah di siapkan sebelumnya. Dalam penjelasannya, peneliti melibatkan keaktifan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Sesekali peneliti memuji anak-anak atas keberanian mereka dan kecerdasan mereka. Anak-anak di berikan motivasi agar mereka selalu aktif, selalu mendengarkan penjelasan guru, saat di dalam kelas mereka harus berani menjawab pertanyaan yang di berikan, walaupun jawaban tersebut belum tentu benar. Selain itu jika anak mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, maka anak akan mendapatkan hadiah sebuah point yang dimana jika di pertanyaan selanjutnya anak tersebut bisa menjawab kembali, maka anak juga berhak mendapatkan point lagi hingga point yang dikumpulkan ada 4 maka anak bisa menukarkannya dengan kartu bergambar donat. Jadi dalam hal tebakan ini siapa cepat dia dapat.

Dari kegiatan bermain kartu huruf hijaiyah yang peneliti berikan, secara langsung akan membuat anak-anak menjadi termotivasi untuk menjawab pertanyaan yang guru berikan. Mereka menjadi lebih bersemangat dan lebih berkonsentrasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya. Anak-anak yang awalnya kurang memahami tentang potongan huruf hijaiyah

menjadi anak lebih bisa memahaminya meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Setelah kegiatan tanya jawab selesai maka pengetesan atau pengujian akan seberapa jauh kemampuan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dasar.

Kegiatan akhir

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, peneliti mengajak anak didik untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Anak dengan tegas menjawab belajar menghafal huruf hijaiyah yang berharokat dari huruf ض -أ yang berharokat fatkhah. Setelah itu peneliti memberikan informasi tentang materi selanjutnya yang akan dilakukan di hari esok. Lalu dilanjutkan anak berkemas untuk pulang. Sebelum pulang peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang terlebih dahulu lalu peneliti mengucapkan salam dan juga pesan-pesan setelah pulang sekolah.

Observasi

Observasi dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh 2 pengamat, yaitu ibu Miftakhur Rohmah, S.Pd selaku kepala sekolah PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 1 dan Hermin Handayani, S.Pd selaku guru pembantu di lembaga PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 2. . Jika nanti ada sesuatu yang tidak terdapat dalam pedoman pengamatan, hal tersebut dapat dimasukkan dalam catatan lapangan. Pengamatan di

lakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti. Berikut adalah hasil dari laporan hasil observasinya :

Tabel 4.7
Instrument penelitian pengamatan perkembangan anak
Pertemuan ke-1 Siklus I

Tujuan	: Untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak usia dini.
Kelompok	: Usia 3-4 Tahun
Kompetensi Dasar	: 3.1-4.1, 3.5-4.5, 3.10-4.10, 3.11-4.11
Indikator	: 3
RPPH/Siklus	: 1 / Siklus I

No	Nama Anak	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 1
		1	2	3		
1	Rosyid	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
2	Hilya	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
3	Almira	1	1	1	3/3=1	BB (Belum Berkembang)
4	Rahma	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
5	Bias	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
6	Dayana	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
7	Elsya	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
8	Shafa	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
9	Sholik	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
10	Fidela	1	1	1	3/3=1	BB (Belum Berkembang)
11	Firda	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
12	Khaira	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
13	Ira	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
14	Faris	1	1	1	3/3=1	BB (Belum Berkembang)
15	Irfan	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
16	Saif	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
17	Nayla	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
18	Fadly	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
19	Via	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
20	Nara	1	1	1	3/3=1	BB (Belum Berkembang)

Penjelasan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : anak mampu dalam mengenali huruf hijaiyah tanpa harokat

Indikator 2 : anak mampu mengenali huruf hijaiyah dengan adanya harokat

Indikator 3 : anak mampu membaca Al-Qur'an dasar dengan baik dan benar sesuai dengan harokatnya.

Dari keterangan tabel di atas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

≥ 0,5 di bulatkan ke angka atas sedangkan

< 0,5 di bulatkan ke angka bawah.

Jadi, kesimpulan dari tabel di atas adalah dari beberapa anak yang telah mengikuti kegiatan RPPH 1 pada Siklus I sejumlah 20 anak, ada 45% (9 anak) yang nilai rata-ratanya 1,6 yang jika di bulatkan menjadi 2 dengan kategori MB artinya Mulai Berkembang. Sedangkan 55% (11 anak) mendapatkan nilai rata-rata 1,3 yang jika di bulatkan menjadi 1 atau di kategorikan nilai BB yaitu Belum Berkembang. Jadi kenyataan yang ada membuktikan bahwa tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak sebelum di lakukannya metode bermain kartu huruf hijaiyah sudah mulai berkembang di karenakan jumlah anak yang mendapatkan nilai MB = Mulai Berkembang dari kegiatan *pra siklus* masih 5 orang dan pada siklus I pertemuan pertama ini menjadi 9 orang anak yang mendapat nilai MB= Mulai Berkembang. Agar lebih kelas, hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Skala pencapaian RPPH 1 Siklus I

Skala capaian perkembangan

BB	MB	BSh	BSB
55%	45%	0%	0%

(11 anak) (9 anak)

Pertemuan kedua pada Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu tanggal 13, 15, dan 17 November 2017. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang sebelumnya telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Tahapan-tahapan pada tanggal 15 November 2017 dalam menggunakan metode bermain kartu huruf hijaiyah, yaitu sebagai berikut :

Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua, peneliti isi dengan melanjutkan dari huruf hijaiyah yg baru di lakukan di pertemuan pertama dan peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian di jawab oleh anak-anak. Peneliti mengkondisikan kelas dengan yel-yel penyemangat agar anak-anak siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti juga memperkenalkan tentang beberapa huruf hijaiyah berharokat fatkhah dan dimulai dari huruf

ط- ي pada huruf tersebut akan dilakukan tebakan huruf secara acak.

Kegiatan inti

Dari beberapa pertanyaan yang peneliti berikan kepada anak-anak, peneliti kemudian memberikan penguatan materi terhadap jawaban yang telah anak-anak berikan. Peneliti memberikan umpan balik tentang materi yang telah di siapkan sebelumnya. Dalam penjelasannya, peneliti melibatkan keaktifan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Sesekali peneliti memuji anak-anak atas keberanian mereka dan kecerdasan mereka. Anak-anak di berikan motivasi agar mereka selalu aktif, selalu mendengarkan penjelasan guru, saat di dalam kelas mereka harus berani menjawab pertanyaan yang di berikan, walaupun jawaban tersebut belum tentu benar. Selain itu jika anak mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, maka anak akan mendapatkan hadiah sebuah point bintang 1 yang dimana jika di pertanyaan selanjutnya anak tersebut bisa menjawab kembali, maka anak juga berhak mendapatkan point lagi hingga point yang dikumpulkan ada 4 maka anak bisa menukarkannya dengan kartu bergambar donat.

Kegiatan akhir

Setelah semua kegiatan selesai di lakukan, peneliti mengajak anak didik untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah di lakukan hari ini. Anak dengan tegas mejawab belajar menghafal huruf hijaiyah dari huruf ط- ي. Setelah itu peneliti memberi info bahwa akan diadakan evaluasi atau pengulangan materi dari huruf awal

sampai dengan akhir yang berharokat fatkhah. Lalu di lanjutkan anak berkemas untuk pulang. Sebelum pulang peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang terlebih dahulu lalu peneliti mengucapkan salam dan juga pesan-pesan setelah pulang sekolah.

Observasi

Observasi di lakukan pada di setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan di lakukan oleh 2 pengamat, yaitu ibu Miftakhur Rohmah,S.Pd selaku kepala sekolah PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 1 dan Hermin Handayani,S.Pd selaku guru pembantu di lembaga PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 2. Pengamatan di lakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti. . Jika nanti ada sesuatu yang tidak terdapat dalam pedoman pengamatan, hal tersebut dapat di masukkan dalam catatan lapangan. Hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Instrument penelitian pengamatan perkembangan anak
Pertemuan ke-2 Siklus I

Tujuan	: Untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak usia dini.
Kelompok	: Usia 3-4 Tahun
Kompetensi Dasar	: 3.1-4.1, 3.5-4.5, 3.10-4.10, 3.11-4.11
Indikator	: 3
RPPH/Siklus	: 2 / Siklus I

No	Nama Anak	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 1
		1	2	3		
1	Rosyid	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
2	Hilya	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
3	Almira	1	1	1	3/3=1	BB (Belum Berkembang)

4	Rahma	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
5	Bias	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
6	Dayana	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
7	Elsya	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
8	Shafa	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
9	Sholik	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
10	Fidela	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
11	Firda	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
12	Khaira	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
13	Ira	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
14	Faris	1	1	1	$3/3=1$	BB (Belum Berkembang)
15	Irfan	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
16	Saif	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
17	Nayla	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
18	Fadly	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
19	Via	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
20	Nara	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)

Penjelasan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : anak mampu dalam mengenali huruf hijaiyah tanpa harokat

Indikator 2 : anak mampu mengenali huruf hijaiyah dengan adanya harokat

Indikator 3 : anak mampu membaca Al-Qur'an dasar dengan baik dan benar

sesuai dengan harokatnya.

Dari keterangan tabel di atas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

\geq 0,5 di bulatkan ke angka atas sedangkan

$<$ 0,5 di bulatkan ke angka bawah.

Jadi, kesimpulan dari tabel di atas adalah dari beberapa anak yang telah mengikuti kegiatan RPPH 1 pada Siklus I sejumlah 20 anak, ada 55% (11 anak) yang nilai rata-ratanya 1,6 yang jika di bulatkan menjadi 2 dengan kategori MB artinya Mulai Berkembang. Sedangkan 45% (9 anak) mendapatkan nilai rata-rata 1,3 yang jika di bulatkan menjadi 1 atau di kategorikan nilai BB yaitu Belum Berkembang. Jadi kenyataan yang ada membuktikan bahwa tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak sebelum di lakukannya

metode bermain kartu huruf hijaiyah sudah mulai berkembang di karenakan jumlah anak yang mendapatkan nilai MB = Mulai Berkembang dari pertemuan pertama siklus I masih 9 orang dan pada pertemuan kedua siklus I ini menjadi 11 orang anak yang mendapat nilai MB= Mulai Berkembang.

Tabel 4.10
Skala pencapaian RPPH 2 Siklus I
Skala capaian perkembangan

BB	MB	BSH	BSB
45%	55%	0%	0%
(9 anak)	(11anak)		

Pertemuan ke-3 siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu tanggal 13, 15, dan 17 November 2017. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang sebelumnya telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Tahapan-tahapan pada tanggal 17 November 2017 dalam menggunakan metode bermain kartu huruf hijaiyah, yaitu sebagai berikut :

Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua, peneliti isi dengan melanjutkan dari huruf hijaiyah yg baru di lakukan di pertemuan pertama dan peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian di jawab oleh anak-anak. Peneliti mengkondisikan kelas dengan yel-yel penyemangat agar anak-anak siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti juga memperkenalkan tentang beberapa huruf hijaiyah berharokat fatkhah dan dimulai dari huruf ا -إ ى. pada huruf tersebut akan dilakukan tebakan huruf secara acak.

Kegiatan inti

Dari beberapa pertanyaan yang peneliti berikan kepada anak-anak, peneliti kemudian memberikan penguatan materi terhadap jawaban yang telah anak-anak berikan. Peneliti memberikan umpan balik tentang materi yang telah di siapkan sebelumnya. Dalam penjelasannya, peneliti melibatkan keaktifan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Sesekali peneliti memuji anak-anak atas keberanian mereka dan kecerdasan mereka. Anak-anak di berikan motivasi agar mereka selalu aktif, selalu mendengarkan penjelasan guru, saat di dalam kelas mereka harus berani menjawab pertanyaan yang di berikan, walaupun jawaban tersebut belum tentu benar. Selain itu jika anak mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, maka anak akan mendapatkan hadiah sebuah point bintang 1 yang dimana jika di pertanyaan selanjutnya anak tersebut bisa menjawab kembali, maka anak juga berhak mendapatkan point lagi hingga point yang

dikumpulkan ada 4 maka anak bisa menukarkannya dengan kartu bergambar donat.

Kegiatan akhir

Setelah semua kegiatan selesai di lakukan, peneliti mengajak anak didik untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah di lakukan hari ini. Anak dengan tegas menjawab belajar menghafal huruf hijaiayah dari huruf أ-ي . Setelah itu peneliti memberikan informasi tentang materi selanjutnya yang akan di lakukan di hari esok. Lalu di lanjutkan anak berkemas untuk pulang. Sebelum pulang peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang terlebih dahulu lalu peneliti mengucapkan salam dan juga pesan-pesan setelah pulang sekolah.

Observasi

Observasi di lakukan pada di setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan di lakukan oleh 2 pengamat, yaitu ibu Miftakhur Rohmah,S.Pd selaku kepala sekolah PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 1 dan Hermin Handayani,S.Pd selaku guru pembantu di lembaga PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 2. Pengamatan di lakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti. . Jika nanti ada sesuatu yang tidak terdapat dalam pedoman pengamatan, hal tersebut dapat di masukkan dalam catatan lapangan.Hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Instrument penelitian pengamatan perkembangan anak
Pertemuan ke-3 Siklus I

Tujuan	: Untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak usia dini.
Kelompok	: Usia 3-4 Tahun
Kompetensi Dasar	: 3.1-4.1, 3.5-4.5, 3.10-4.10, 3.11-4.11
Indikator	: 3
RPPH/Siklus	: 3 / Siklus I

No	Nama Anak	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 1
		1	2	3		
1	Rosyid	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
2	Hilya	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
3	Almira	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
4	Rahma	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
5	Bias	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
6	Dayana	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
7	Elsya	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
8	Shafa	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
9	Sholik	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
10	Fidela	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
11	Firda	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
12	Khaira	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
13	Ira	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
14	Faris	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
15	Irfan	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
16	Saif	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
17	Nayla	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
18	Fadly	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
19	Via	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
20	Nara	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)

Penjelasan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : anak mampu dalam mengenali huruf hijaiyah tanpa harokat

Indikator 2 : anak mampu mengenali huruf hijaiyah dengan adanya harokat

Indikator 3 : anak mampu membaca Al-Qur'an dasar dengan baik dan benar

sesuai dengan harokatnya.

Dari keterangan tabel di atas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

≥ 0,5 di bulatkan ke angka atas sedangkan

< 0,5 di bulatkan ke angka bawah.

Jadi, kesimpulan dari tabel di atas adalah dari beberapa anak yang telah mengikuti kegiatan RPPH 1 pada Siklus I sejumlah 20 anak, ada 65% (13 anak) yang nilai rata-ratanya 1,6 yang jika di bulatkan menjadi 2 dengan kategori MB artinya Mulai Berkembang. Sedangkan 35% (7 anak) mendapatkan nilai rata-rata 1,3 yang jika di bulatkan menjadi 1 atau di kategorikan nilai BB yaitu Belum Berkembang. Jadi kenyataan yang ada membuktikan bahwa tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak sebelum di lakukannya metode bermain kartu huruf hijaiyah sudah mulai berkembang di karenakan jumlah anak yang mendapatkan nilai MB = Mulai Berkembang dari pertemuan kedua siklus I masih 11 orang dan pada pertemuan ketiga siklus I ini menjadi 13 orang anak yang mendapat nilai MB= Mulai Berkembang.

Tabel 4.12

Skala pencapaian RPPH 3 Siklus I

Skala capaian perkembangan

BB	MB	BSH	BSB
35%	65%	0%	0%
(7anak)	(13 anak)		

Dari hasil 3 RPPH tersebut jadi perlu adanya kmpilasi data yang gunanya untuk mempoerleh capaian akhir perkembangan anak.

Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13

Kompilasi data dari 3 RPPH Siklus I

No	Nama Anak	CP RPPH ke-			Capaian akhir perkembangan	Presentase Pemerolehan Capaian Perkembangan kelas
		1	2	3		
1	Rosyid	BB	BB	MB	Mulai Berkembang	
2	Hilya	MB	MB	MB	Mulai Berkembang	$BB = \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$
3	Almira	BB	BB	BB	Belum Berkembang	
4	Rahma	BB	BB	BB	Belum Berkembang	$MB = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$
5	Bias	BB	MB	MB	Mulai Berkembang	
6	Dayana	BB	BB	BB	Belum Berkembang	BSH = 0%
7	Elsya	MB	MB	MB	Mulai Berkembang	BSB = 0%
8	Shafa	MB	MB	MB	Mulai Berkembang	
9	Sholik	MB	MB	MB	Mulai Berkembang	
10	Fidela	BB	BB	MB	Mulai Berkembang	
11	Firda	BB	BB	BB	Belum Berkembang	
12	Khaira	MB	MB	MB	Mulai Berkembang	
13	Ira	BB	BB	BB	Belum Berkembang	
14	Faris	BB	BB	BB	Belum Berkembang	
15	Irfan	MB	MB	MB	Mulai Berkembang	

16	Saif	MB	MB	MB	Mulai Berkembang
17	Nayla	BB	MB	MB	Mulai Berkembang
18	Fadly	MB	MB	MB	Mulai Berkembang
19	Via	MB	MB	MB	Mulai Berkembang
20	Nara	BB	BB	BB	Belum Berkembang

Keterangan :

Dari pemerolehan data kompilasi dapat kita lihat bahwa dari ketiga RPPH pada siklus I data yang di peroleh dari 20 anak yang bernilai BB=Belum Berkembang ada 7 anak dengan prosentase 35% sedangkan anak yang mendapat nilai MB=Mulai Berkembang ada 13 anak dengan perolehan prosentase 65%. Maka hal tersebut jika kita lihat dari tingkat keberhasilan yang telah peneliti tetapkan yaitu 80% anak, maka tingkat keberhasilan masih di katakana belum memenuhi.

Catatan hasil lapangan

Catatan hasil lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan degan hal-hal penting selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini dibuat karena ada hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan hal-hal tersebut tidak tercantum dalam lembar observasi yang telah di buat oleh peneliti . beberapa hal yang sempat terjadi dan di catat oleh peneliti dan juga pengamat adalah sebaga berikut :

1. Berkenaan dengan aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran.
 - a) Kurangnya pengkondisian terhadap aktivitas anak.
 - b) Kurang tepat dalam mengatur waktu.

2. Berkenaan dengan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
 - a. Masih ada anak-anak yang ramai sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan peneliti.
 - b. Masih ada beberapa anak yang belum mengerti tentang huruf hijaiyah.

Kendala dan rencana perbaikan

Kendala yang peneliti alami selama pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

1. Suasana kelas kurang nyaman dikarenakan konsentrasi anak kurang fokus pada saat permainan.
2. Anak masih ada yang ragu dalam menjawab tebakan dari guru.
3. Rata-rata keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak belum mencapai taraf keberhasilan yang sesuai karena ketuntasan anak dalam keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak masih mencapai 2 dan itu masih kurang dari standar ketuntasan minimal yang di tentukan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu adanya rencana baru yakni perbaikan yang akan dilakukan peneliti. Rencana perbaikan yang dimaksud adalah sebagai berikut

- a. Peneliti memberi cara baru yang lebih menarik untuk menumbuhkan kembali konsentrasi anak.
- b. Peneliti memberikan sedikit motivasi agar anak tidak usah ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru (peneliti).

- c. Perlu adanya tindakan baru melalui bermain kartu huruf hijaiyah dan meminta anak untuk lebih bersungguh-sungguh.

Refleksi

Refleksi pada siklus I ini di lakukan setelah selesai pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat. Kemudian hasil refleksi di peroleh permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Aktivitas anak di dalam kelas menunjukkan tindakan keberhasilan anak dikategorikan masih kurang mencukupi target keberhasilan , dikarenakan mereka masih dalam tahap permulaan dalam mengenal huruf hijaiyah melalui metode permainan kartu huruf hijaiyah.
2. Aktivitas peneliti menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan pada kategori MB= Mulai Berkembang dengan prosentase 65% dan BB=Belum Berkembang dengan prosentase 35%. Sedangkan kriteria keberhasilan yang telah peneliti tetapkan harus mencapai 80% anak dalam kategori MB=Mulai Berkembang
3. Prestasi belajar anak pada siklus I menunjukkan peningkatan yang cukup baik hal itu dilihat dari perbandingan melalui pra siklus dengan hasil kompilasi dari Siklus I.

Berdasarkan hasil refleksi dapat di tarik kesimpulan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I ini perlu adanya pengulangan siklus di karenakan tingkat keberhasilan belum memenuhi

kriteria yang telah di tentukan yaitu tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an dasar harus 80% anak.

Paparan Data Siklus II

a) Perencanaan tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- (1) Menyiapkan rencana pembelajaran. Adapun rencana pembelajaran selengkapnya oleh peneliti dilampirkan pada bagian lampiran-lampiran skripsi.
- (2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan di sajikan (huruf-huruf hijaiyah $\text{ﻱ} - \overset{\text{ـ}}{\text{ا}}$ dengan tambahan harokat kasroh).
- (3) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan juga anak didik pada Siklus II
- (4) Melakukan koordinasi dengan ibu kepala PAUD AL-ANWAR dan juga guru pembantu dalam hal keterampilan membaca Al-Qur'an.

Perencanaan tindakan yang di susun pada siklus II ini mengacu pada perbaikan masalah yang terdapat pada siklus I. dengan adanya masalah dan juga hambatan yang terdapat pada siklus I diharapkan perbaikan tindakan yang di berikan pada pembelajaran siklus II dapat berjalan secara optimal.

b) Tahap pelaksanaan tindakan

Pertemuan pertama pada Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu tanggal 20, 22, dan 24 November 2017. Dalam pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang sebelumnya telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Tahapan-tahapan pada tanggal 20 November 2017 dalam menggunakan metode bermain kartu huruf hijaiyah, yaitu sebagai berikut :

Kegiatan awal

Pada pertemuan pertama, peneliti isi dengan perkenalan diri kepada anak didik dan peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian di jawab oleh anak-anak. Peneliti mengkondisikan kelas dengan yel-yel penyemangat agar anak-anak siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti juga memperkenalkan tentang beberapa huruf hijaiyah berharokat kasroh dan dimulai dari huruf ض -أ. pada huruf tersebut akan dilakukan tebakan huruf secara acak.

Kegiatan inti

Dari beberapa pertanyaan yang peneliti berikan kepada anak-anak, peneliti kemudian memberikan penguatan materi terhadap jawaban yang telah anak-anak berikan. Peneliti memberikan umpan balik tentang materi yang telah di siapkan sebelumnya. Dalam penjelasannya, peneliti melibatkan keaktifan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Sese kali peneliti memuji anak-anak atas keberanian mereka dan kecerdasan mereka. Anak-anak di berikan motivasi agar mereka selalu aktif, selalu mendengarkan penjelasan guru, saat di dalam kelas mereka harus berani menjawab pertanyaan yang di berikan, walaupun jawaban tersebut belum tentu benar. Selain itu jika anak mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, maka anak akan mendapatkan hadiah sebuah point yang dimana jika di pertanyaaa selanjutnya anak tersebut bisa menjawab kembali, maka anak juga berhak mendapatkan point lagi hingga point yang dikumpulkan ada 4 maka anak bisa menukarkannya dengan kartu bergambar donat. Jadi dalam hal tebakan ini siapa cepat dia dapat. Selain itu peneliti juga memberikan motivasi bahwa siapa nanti yang dapat menjawab pertanyaan dari ibu guru esok akan mendapatkan sebuah kue donat dengan begitu anak-anak akan lebih bersemangat dalam belajar mengenal huruf hijaiyah guna untuk memudahkannya dalam membaca Al-Qur'an dasar.

Kegiatan akhir

Setelah semua kegiatan selesai di lakukan, peneliti mengajak anak didik untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang

telah di lakukan hari ini. Anak dengan tegas menjawab belajar menghafal huruf hijaiyah dari huruf ا-ض . Setelah itu peneliti memberikan informasi tentang materi selanjutnya yang akan di lakukan di hari esok. Lalu di lanjutkan anak berkemas untuk pulang. Sebelum pulang peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang terlebih dahulu lalu peneliti mengucapkan salam dan juga pesan-pesan setelah pulang sekolah.

Observasi

Observasi di lakukan pada di setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan di lakukan oleh 2 pengamat, yaitu ibu Miftakhur Rohmah,S.Pd selaku kepala sekolah PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 1 dan Hermin Handayani,S.Pd selaku guru pembantu di lembaga PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 2. Pengamatan di lakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti. Jika nanti ada sesuatu yang tidak terdapat dalam pedoman pengamatan, hal tersebut dapat di masukkan dalam catatan lapangan. Hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Instrument penelitian pengamatan perkembangan anak
Pertemuan ke-1 Siklus II

Tujuan	: Untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak.
Kelompok	: Usia 3-4 Tahun
Kompetensi Dasar	: 3.1-4.1, 3.5-4.5, 3.10-4.10, 3.11-4.11
Indikator	: 3
RPPH/Siklus	: 1 / Siklus II

No	Nama Anak	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 1
		1	2	3		
1	Rosyid	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
2	Hilya	2	2	2	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
3	Almira	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
4	Rahma	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
5	Bias	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
6	Dayana	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
7	Elsya	2	2	2	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
8	Shafa	2	2	2	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
9	Sholik	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
10	Fidela	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
11	Firda	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
12	Khaira	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
13	Ira	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
14	Faris	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
15	Irfan	2	2	2	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
16	Saif	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
17	Nayla	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
18	Fadly	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
19	Via	2	2	2	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
20	Nara	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)

Penjelasan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : anak mampu dalam mengenali huruf hijaiyah tanpa harokat

Indikator 2 : anak mampu mengenali huruf hijaiyah dengan adanya harokat

Indikator 3 : anak mampu membaca Al-Qur'an dasar dengan baik dan benar

sesuai dengan harokatnya.

Dari keterangan tabel di atas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

\geq 0,5 di bulatkan ke angka atas sedangkan

$<$ 0,5 di bulatkan ke angka bawah.

Jadi, kesimpulan dari tabel di atas adalah dari beberapa anak yang telah mengikuti kegiatan RPPH 1 pada Siklus II sejumlah 20 anak, ada 65% (13 anak) yang nilai rata-ratanya 1,6 yang jika di

bulatkan menjadi 2 dengan kategori MB artinya Mulai Berkembang. Sedangkan 35% (7 anak) mendapatkan nilai rata-rata 1,3 yang jika di bulatkan menjadi 1 atau di kategorikan nilai BB yaitu Belum Berkembang. Jadi kenyataan yang ada membuktikan bahwa tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak sebelum di lakukannya metode bermain kartu huruf hijaiyah diketegrikan masih sama pada RPPH 3 Siklus III yakni anak yang memperoleh nilai MB=Mulai Berkembang ada 13 orang dan anak yang bernilai BB=Belum Berkembang.

Tabel 4.15

Skala pencapaian RPPH 1 Siklus II

Skala capaian perkembangan

BB	MB	BSH	BSB
35%	65%	0%	0%
(7 anak)	(13 anak)		

Pertemuan kedua pada Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu tanggal 20, 22, dan 24 November 2017. Dalam pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang sebelumnya telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada,

memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Tahapan-tahapan pada tanggal 22 November 2017 dalam menggunakan metode bermain kartu huruf hijaiyah, yaitu sebagai berikut :

Kegiatan awal :

Pada pertemuan kedua, peneliti isi dengan melanjutkan dari huruf hijaiyah yg baru di lakukan di pertemuan pertama dan peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian di jawab oleh anak-anak. Peneliti mengkondisikan kelas dengan yel-yel penyemangat agar anak-anak siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti juga memperkenalkan tentang beberapa huruf hijaiyah berharokat kasroh dan dimulai dari huruf ط - ي. pada huruf tersebut akan dilakukan tebakkan huruf secara acak.

Kegiatan inti

Dari beberapa pertanyaan yang peneliti berikan kepada anak-anak, peneliti kemudian memberikan penguatan materi terhadap jawaban yang telah anak-anak berikan. Peneliti memberikan umpan balik tentang materi yang telah di siapkan sebelumnya. Dalam penjelasannya, peneliti melibatkan keaktifan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Sese kali peneliti memuji anak-anak atas keberanian mereka dan kecerdasan mereka. Anak-anak di berikan motivasi agar mereka selalu aktif, selalu mendengarkan penjelasan guru, saat di dalam kelas mereka harus berani menjawab pertanyaan yang di berikan, walaupun jawaban tersebut belum tentu benar. Selain

itu jika anak mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, maka anak akan mendapatkan hadiah sebuah point bintang 1 yang dimana jika di pertanyaan selanjutnya anak tersebut bisa menjawab kembali, maka anak juga berhak mendapatkan point lagi hingga point yang dikumpulkan ada 4 maka anak bisa menukarkannya dengan kartu bergambar donat. Jadi dalam hal tebakan ini siapa cepat dia dapat Selain itu peneliti juga memberikan motivasi bahwa siapa nanti yang dapat menjawab pertanyaan dari ibu guru esok akan mendapatkan sebuah kue donat dengan begitu anak-anak akan lebih bersemangat dalam belajar mengenal huruf hijaiyah guna untuk memudahannya dalam membaca Al-Qur'an dasar.

Kegiatan akhir

Setelah semua kegiatan selesai di lakukan, peneliti mengajak anak didik untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah di lakukan hari ini. Anak dengan tegas menjawab belajar menghafal huruf hijaiyah dari huruf ط- ي. Setelah itu peneliti memberi info bahwa akan diadakan evaluasi atau pengulangan materi dari huruf awal sampai dengan akhir yang berharokat kasroh. Lalu di lanjutkan anak berkemas untuk pulang. Sebelum pulang peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang terlebih dahulu lalu peneliti mengucapkan salam dan juga pesan-pesan setelah pulang sekolah.

Observasi

Observasi di lakukan pada di setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan di lakukan oleh 2 pengamat, yaitu ibu Miftakhur Rohmah,S.Pd selaku kepala sekolah PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 1 dan Hermin Handayani,S.Pd selaku guru pembantu di lembaga PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 2. Pengamatan di lakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti. Jika nanti ada sesuatu yang tidak terdapat dalam pedoman pengamatan, hal tersebut dapat di masukkan dalam catatan lapangan. Hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Instrument penelitian pengamatan perkembangan anak
Pertemuan ke-2 Siklus II

Tujuan	: Untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak.
Kelompok	: Usia 3-4 Tahun
Kompetensi Dasar	: 3.1-4.1, 3.5-4.5, 3.10-4.10, 3.11-4.11
Indikator	: 3
RPPH/Siklus	: 2 / Siklus II

No	Nama Anak	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 1
		1	2	3		
1	Rosyid	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
2	Hilya	3	2	2	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)
3	Almira	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
4	Rahma	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
5	Bias	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
6	Dayana	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
7	Elsya	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
8	Shafa	7	2	2	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)
9	Sholik	2	2	2	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)

10	Fidela	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
11	Firda	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
12	Khaira	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
13	Ira	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
14	Faris	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
15	Irfan	3	2	2	$8/3=2,6$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16	Saif	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
17	Nayla	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
18	Fadly	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
19	Via	2	2	2	$6/3=2$	MB (Mulai Berkembang)
20	Nara	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)

Penjelasan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : anak mampu dalam mengenali huruf hijaiyah tanpa harokat

Indikator 2 : anak mampu mengenali huruf hijaiyah dengan adanya harokat

Indikator 3 : anak mampu membaca Al-Qur'an dasar dengan baik dan benar

sesuai dengan harokatnya.

Dari keterangan tabel di atas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

\geq 0,5 di bulatkan ke angka atas sedangkan

$<$ 0,5 di bulatkan ke angka bawah.

Jadi,kesimpulan dari tabel di atas adalah dari beberapa anak yang telah mengikuti kegiatan RPPH 1 pada Siklus II sejumlah 20 anak, ada 10% (2 anak) yang mendapat nilai BSH=Berkembang Sesuai Harapan dengan skor nilai 2,6 yang jika dibulatkan menjadi 3 dan 55% (11 anak) yang nilai rata-ratanya 1,6 yang jika di bulatkan menjadi 2 dengan kategori MB artinya Mulai Berkembang. Sedangkan 35% (7 anak) mendapatkan nilai rata-rata 1,3 yang jika di bulatkan menjadi 1 atau di kategorikan nilai BB yaitu Belum Berkembang. Jadi kenyataan yang ada membuktikan bahwa tingkat

keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak pada RPPH kedua Siklus ke II sudah mulai meningkat. Hal itu bisa di lihat bahwa ada 2 orang anak yang mendapatkan nilai bintang 3 dengan kategori BSH=Berkembang Sesuai Harapan.

Tabel 4.17

Skala pencapaian RPPH 2 Siklus II

Skala capaian perkembangan

BB	MB	BSH	BSB
35%	55%	10%	0%
(7anak)	(11 anak)	(2 anak)	

Pertemuan ke-3 siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu tanggal 20, 22, 24 November 2017. Dalam pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang sebelumnya telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Tahapan-tahapan pada tanggal 24 November 2017 dalam menggunakan metode bermain kartu huruf hijaiyah, yaitu sebagai berikut :

Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua, peneliti isi dengan melanjutkan dari huruf hijaiyah yg baru di lakukan di pertemuan pertama dan peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian di jawab oleh anak-anak. Peneliti mengkondisikan kelas dengan yel-yel penyemangat agar anak-anak siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti juga memperkenalkan tentang beberapa huruf hijaiyah berharokat Kasroh dan dimulai dari huruf ق - ي. pada huruf tersebut akan dilakukan tebakan huruf secara acak.

Kegiatan inti

Dari beberapa pertanyaan yang peneliti berikan kepada anak-anak, peneliti kemudian memberikan penguatan materi terhadap jawaban yang telah anak-anak berikan. Peneliti memberikan umpan balik tentang materi yang telah di siapkan sebelumnya. Dalam penjelasannya, peneliti melibatkan keaktifan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Sesekali peneliti memuji anak-anak atas keberanian mereka dan kecerdasan mereka. Anak-anak di berikan motivasi agar mereka selalu aktif, selalu mendengarkan penjelasan guru, saat di dalam kelas mereka harus berani menjawab pertanyaan yang di berikan, walaupun jawaban tersebut belum tentu benar. Selain itu jika anak mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, maka anak akan mendapatkan hadiah sebuah point bintang 1 yang dimana jika di pertanyaan selanjutnya anak tersebut bisa menjawab kembali,

maka anak juga berhak mendapatkan point lagi hingga point yang dikumpulkan ada 4 maka anak bisa menukarkannya dengan kartu bergambar donat. Jadi dalam hal tebakan ini siapa cepat dia dapat. Selain itu peneliti juga memberikan penguatan bahwa siapa nanti yang dapat menjawab pertanyaan dari ibu guru esok akan mendapatkan sebuah kue donat dengan begitu anak-anak akan lebih bersemangat dalam belajar mengenal huruf hijaiyah guna untuk memudahkannya dalam membaca Al-Qur'an dasar

Kegiatan akhir

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, peneliti mengajak anak didik untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Anak dengan tegas menjawab belajar menghafal huruf hijaiyah dari huruf ق- ي. Setelah itu peneliti memberikan informasi tentang materi selanjutnya yang akan dilakukan di hari esok. Lalu dilanjutkan anak berkemas untuk pulang. Sebelum pulang peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang terlebih dahulu lalu peneliti mengucapkan salam dan juga pesan-pesan setelah pulang sekolah.

Observasi

Observasi dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh 2 pengamat, yaitu ibu Miftakhur Rohmah, S.Pd selaku kepala sekolah PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 1 dan Hermin Handayani, S.Pd selaku guru pembantu di lembaga PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 2. Pengamatan di

lakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti. Jika nanti ada sesuatu yang tidak terdapat dalam pedoman pengamatan, hal tersebut dapat di masukkan dalam catatan lapangan. Hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18
Instrument penelitian pengamatan perkembangan anak
Pertemuan ke-3 Siklus II

Tujuan : Untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak.
 Kelompok : Usia 3-4 Tahun
 Kompetensi Dasar : 3.1-4.1, 3.5-4.5, 3.10-4.10, 3.11-4.11
 Indikator : 3
 RPPH/Siklus : 3 / Siklus II

No	Nama Anak	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 1
		1	2	3		
1	Rosyid	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
2	Hilya	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3	Almira	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
4	Rahma	2	2	1	5/3=1,6	BB (Belum Berkembang)
5	Bias	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
6	Dayana	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
7	Elsya	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
8	Shafa	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
9	Sholik	2	2	2	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
10	Fidela	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
11	Firda	2	2	1	5/3=1,6	BB (Belum Berkembang)
12	Khaira	3	2	2	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)
13	Ira	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
14	Faris	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
15	Irfan	3	2	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16	Saif	3	2	2	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)

17	Nayla	2	2	2	$6/3=2$	MB (Mulai Berkembang)
18	Fadly	3	2	2	$7/3=2,3$	MB (Mulai Berkembang)
19	Via	2	2	2	$7/3=2,3$	MB (Mulai Berkembang)
20	Nara	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)

Penjelasan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : anak mampu dalam mengenali huruf hijaiyah tanpa harokat

Indikator 2 : anak mampu mengenali huruf hijaiyah dengan adanya harokat

Indikator 3 : anak mampu membaca Al-Qur'an dasar dengan baik dan benar

sesuai dengan harokatnya.

Dari keterangan tabel di atas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

\geq 0,5 di bulatkan ke angka atas sedangkan

$<$ 0,5 di bulatkan ke angka bawah.

Jadi, kesimpulan dari tabel di atas adalah dari beberapa anak yang telah mengikuti kegiatan RPPH 1 pada Siklus II sejumlah 20 anak, ada 20% (4 anak) yang mendapat nilai BSH=Berkembang Sesuai Harapan dengan skor nilai 2,6 yang jika dibulatkan menjadi 3 dan 50% (10 anak) yang nilai rata-ratanya 1,6 yang jika di bulatkan menjadi 2 dengan kategori MB artinya Mulai Berkembang. Sedangkan 30% (6 anak) mendapatkan nilai rata-rata 1,3 yang jika di bulatkan menjadi 1 atau di kategorikan nilai BB yaitu Belum Berkembang. Jadi kenyataan yang ada membuktikan bahwa tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak pada RPPH kedua Siklus ke II sudah mulai meningkat. Hal itu bisa di lihat bahwa ada 4 orang anak yang mendapatkan nilai bintang 3 dengan kategori BSH=Berkembang Sesuai Harapan yang sebelumnya pada RPPH ke 2

tadi anak yang berkategori BSH=Berkembang Sesuai Harapan masih ada 2 orang.

Tabel 4.19

Skala pencapaian RPPH 3 Siklus II

Skala capaian perkembangan

BB	MB	BSH	BSB
30%	50%	20%	0%
(6 anak)	(10 anak)	(4 anak)	

Dari hasil 3 RPPH tersebut jadi perlu adanya kmpilasi data yang gunanya untuk mempoerleh capaian akhir perkembangan anak.

Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.20

Kompilasi data dari 3 RPPH Siklus II

No	Nama Anak	CP RPPH ke-			Capaian akhir perkembangan	Presentase Pemerolehan Capaian Perkembangan kelas
		1	2	3		
1	Rosyid	MB	MB	MB	Mulai Berkembang	
2	Hilya	MB	MB	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	$BB = \frac{6}{20} \times 100\% = 30\%$
3	Almira	BB	BB	BB	Belum Berkembang	20
4	Rahma	BB	BB	BB	Belum Berkembang	$MB = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$
5	Bias	MB	MB	MB	Mulai Berkembang	20
6	Dayana	BB	BB	BB	Belum Berkembang	$BSH = \frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$
7	Elsya	MB	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	$BSB = 0\%$
8	Shafa	MB	MB	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
9	Sholik	MB	MB	MB	Mulai	

10	Fidela	MB	MB	MB	Berkembang Mulai
11	Firda	BB	BB	BB	Berkembang Belum
12	Khaira	MB	MB	MB	Berkembang Mulai
13	Ira	BB	BB	BB	Berkembang Belum
14	Faris	BB	BB	BB	Berkembang Belum
15	Irfan	MB	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
16	Saif	MB	MB	MB	Berkembang Mulai
17	Nayla	MB	MB	MB	Berkembang Mulai
18	Fadly	MB	MB	MB	Berkembang Mulai
19	Via	MB	MB	MB	Berkembang Mulai
20	Nara	BB	BB	MB	Berkembang Mulai

Keterangan :

Dari pemerolehan data kompilasi dapat kita lihat bahwa dari ketiga RPPH pada siklus I data yang di peroleh dari 20 anak yang bernilai BB=Belum Berkembang ada 6 anak dengan prosentase 30% sedangkan anak yang mendapat nilai MB=Mulai Berkembang ada 10 anak dengan perolehan prosentase 50% dan yang terakhir dengan nilai BSH=Berkembang Sesuai Harapan berjumlah 4 orang anak dengan prosentase 20%. Maka hal tersebut jika kita lihat dari tingkat keberhasilan yang telah peneliti tetapkan yaitu 80% maka tingkat keberhasilan masih di katakana belum memenuhi.

Catatan hasil lapangan

Catatan hasil lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini dibuat karena ada hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan hal-hal tersebut tidak tercantum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Beberapa hal yang sempat terjadi dan dicatat oleh peneliti dan juga pengamat adalah sebagai berikut :

1. Berkenaan dengan aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran.
 - a. Kurang tepat dalam mengatur waktu.
 - b. Masih menggunakan bahasa campuran.
2. Berkenaan dengan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
 - a. Masih ada anak-anak yang ramai sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan peneliti.
 - b. Masih ada anak yang masih malu untuk menjawab.

Kendala dan rencana perbaikan

Kendala yang peneliti alami selama pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

1. Suasana kelas kurang nyaman dikarenakan konsentrasi anak kurang fokus pada saat permainan.
2. Anak masih ada yang ragu dalam menjawab tebakan dari guru.
3. Rata-rata keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak belum mencapai taraf keberhasilan yang sesuai karena

ketuntasan anak dalam keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak masih mencapai 2,5 Dan itu masih kurang dari standar ketuntasan minimal yang di tentukan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu adanya rencana baru yakni perbaikan yang akan dilakukan peneliti. Rencana perbaikan yang dimaksud adalah sebagai berikut

- a. Peneliti memberi cara baru yang lebih menarik untuk menumbuhkan kembali konsentrasi anak.
- b. Peneliti memberikan sedikit motivasi agar anak tidak usah ragu-ragu dalam menjawab pertayaann dari guru (peneliti).

Refleksi

Refleksi pada siklus II ini di lakukan setelah selesai pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat. Kemudian hasil refleksi di peroleh permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

- a. Aktivitas anak di dalam kelas menunjukkan tindakan keberhasilan anak dengan nilai BB= Belum Berkembang dengan prosentase 30%, MB=Mulai Berkembang dengan prosentase 50%, dan BSH=Berkembang Sesuai Harapan dengan prosentase 20%. Hal ini menunjukan sikap antusias anak dalam mengikuti permainan kartu buruf hijaiyah mulai terarah.
- b. Prestasi belajar anak pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup baik hal itu dilihat dari perbandingan dengan siklus I yang masih mendapat nilai BB=Belum Berkembang dengan prosentase 35% dan MB=Mulai Berkembang dengan prosentase 65%.

Berdasarkan hasil refleksi dapat di tarik kesimpulan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini perlu adanya pengulangan siklus di karenakan tingkat keberhasilan belum juga memenuhi kriteria yang telah di tentukan yaitu tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an dasar harus 80% anak.

Paparan Data Siklus III

a) Perencanaan tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran. Adapun rencana pembelajaran selengkapnya oleh peneliti dilampirkan pada bagian lampiran-lampiran skripsi.
- b. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan di sajikan (huruf-huruf hijaiyah أ-ي dengan tambahan harokat dhomah).
- c. Menyiapkan lembar observasi peneliti dan juga anak didik pada Siklus III
- d. Melakukan koordinasi dengan ibu kepala PAUD AL-ANWAR dan juga guru pembantu dalam hal keterampilan membaca Al-Qur'an.

Perencanaan tindakan yang di susun pada siklus III ini mengacu pada perbaikan masalah yang terdapat pada siklus I dan II dengan adanya masalah dan juga hambatan yang terdapat pada siklus I dan II diharapkan perbaikan tindakan yang di berikan pada pembelajaran siklus III dapat berjalan secara optimal.

b) Tahap pelaksanaan tindakan

Pertemuan pertama pada Siklus III

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu tanggal 27, 29 November dan 01 Desember 2017. Dalam pelaksanaan tindakan siklus III, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang sebelumnya telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Tahapan-tahapan pada tanggal 27 November 2017 dalam menggunakan metode bermain kartu huruf hijaiyah, yaitu sebagai berikut :

Kegiatan awal

Pada pertemuan pertama, peneliti isi dengan perkenalan diri kepada anak didik dan peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian di jawab oleh anak-anak. Peneliti mengkondisikan kelas dengan yel-yel penyemangat agar anak-anak siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti juga memperkenalkan tentang beberapa huruf hijaiyah berharokat dhomah dan dimulai dari huruf ض-أ dan akan dilakukan pengacakan

Kegiatan inti

Dari beberapa pertanyaan yang peneliti berikan kepada anak-anak, peneliti kemudian memberikan penguatan materi terhadap jawaban yang

telah anak-anak berikan. Peneliti memberikan umpan balik tentang materi yang telah di siapkan sebelumnya. Dalam penjelasannya, peneliti melibatkan keaktifan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Sese kali peneliti memuji anak-anak atas keberanian mereka dan kecerdasan mereka. Anak-anak di berikan motivasi agar mereka selalu aktif, selalu mendengarkan penjelasan guru, saat di dalam kelas mereka harus berani menjawab pertanyaan yang di berikan, walaupun jawaban tersebut belum tentu benar. Selain itu jika anak mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, maka anak akan mendapatkan hadiah sebuah point yang dimana jika di pertanyaaa selanjutnya anak tersebut bisa menjawab kembali, maka anak juga berhak mendapatkan point lagi hingga point yang dikumpulkan ada 4 maka anak bisa menukarkannya dengan kartu bergambar donat. Jadi dalam hal tebakan ini siapa cepat dia dapat. Selain itu peneliti juga memberikan motivasi bahwa siapa nanti yang dapat menjawab pertanyaan dari ibu guru esok akan mendapatkan sebuah kue donat dengan begitu anak-anak akan lebih bersemangat dalam belajar mengenal huruf hijaiyah guna untuk memudahkannya dalam membaca Al-Qur'an dasar.

Kegiatan akhir

Setelah semua kegiatan selesai di lakukan, peneliti mengajak anak didik untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah di lakukan hari ini. Anak dengan tegas mejawab belajar menghafal huruf hijaiyah dari huruf ا- ض . Setelah itu peneliti memberikan informasi tentang materi selanjutnya yang akan di lakukan di hari esok. Lalu di lanjutkan

anak berkemas untuk pulang. Sebelum pulang peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang terlebih dahulu lalu peneliti mengucapkan salam dan juga pesan-pesan setelah pulang sekolah.

Observasi

Observasi di lakukan pada di setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan di lakukan oleh 2 pengamat, yaitu ibu Miftakhur Rohmah,S.Pd selaku kepala sekolah PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 1 dan Hermin Handayani,S.Pd selaku guru pembantu di lembaga PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 2. Pengamatan di lakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti. Jika nanti ada sesuatu yang tidak terdapat dalam pedoman pengamatan, hal tersebut dapat di masukkan dalam catatan lapangan. Hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.21
Instrument penelitian pengamatan perkembangan anak
Pertemuan ke-1 Siklus III

Tujuan	: Untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak.
Kelompok	: Usia 3-4 Tahun
Kompetensi Dasar	: 3.1-4.1, 3.5-4.5, 3.10-4.10, 3.11-4.11
Indikator	: 3
RPPH/Siklus	: 1/ Siklus III

No	Nama Anak	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 1
		1	2	3		
1	Rosyid	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
2	Hilya	3	3	3	9/3=3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

3	Almira	2	1	1	$4/3=1,3$	BB (Belum Berkembang)
4	Rahma	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
5	Bias	3	3	2	$8/3=2,6$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
6	Dayana	3	3	2	$8/3=2,6$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
7	Elsya	3	3	3	$9/3=3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
8	Shafa	3	3	3	$9/3=3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
9	Sholik	3	3	2	$8/3=2,6$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
10	Fidela	2	2	1	$5/3=1,6$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
11	Firda	3	3	2	$8/3=2,6$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
12	Khaira	3	2	2	$7/3=2,3$	MB (Mulai Berkembang)
13	Ira	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)
14	Faris	3	3	2	$8/3=2,6$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
15	Irfan	3	3	3	$9/3=3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16	Saif	3	3	2	$8/3=2,6$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
17	Nayla	3	2	2	$7/3=2,3$	MB (Mulai Berkembang)
18	Fadly	3	3	2	$8/3=2,6$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
19	Via	3	2	2	$7/3=2,3$	MB (Mulai Berkembang)
20	Nara	2	2	1	$5/3=1,6$	MB (Mulai Berkembang)

Penjelasan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : anak mampu dalam mengenali huruf hijaiyah tanpa harokat

Indikator 2 : anak mampu mengenali huruf hijaiyah dengan adanya harokat

Indikator 3 : anak mampu membaca Al-Qur'an dasar dengan baik dan benar

sesuai dengan harokatnya.

Dari keterangan tabel di atas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

\geq 0,5 di bulatkan ke angka atas sedangkan

$<$ 0,5 di bulatkan ke angka bawah.

Jadi, kesimpulan dari tabel di atas adalah dari beberapa anak yang telah mengikuti kegiatan RPPH 1 pada Siklus III sejumlah 20 anak, ada 65% (13 anak) yang mendapat nilai BSH=Berkembang Sesuai Harapan dengan skor nilai 2,6 dibulatkan menjadi 3 dan 30% (6 anak) yang nilai rata-ratanya 1,6 yang jika di bulatkan menjadi 2 dengan kategori MB artinya Mulai Berkembang. Sedangkan masih ada 5% (1 anak) mendapatkan nilai rata-rata 1,3 yang jika di bulatkan menjadi 1 atau di kategorikan nilai BB yaitu Belum Berkembang. Anak tersebut memang masih di kategorikan usianya masih di bawah umur. Jadi kenyataan yang ada membuktikan bahwa tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak pada RPPH pertama Siklus ke III sudah mulai meningkat. Hal itu bisa di lihat bahwa ada 13 orang anak yang mendapatkan nilai bintang 3 dengan kategori BSH=Berkembang Sesuai Harapan yang sebelumnya pada RPPH ke 3 siklus II tadi anak yang berkategori BSH=Berkembang Sesuai Harapan masih ada 4 orang anak.

Tabel 4.22

Skala pencapaian RPPH 1 Siklus III

Skala capaian perkembangan

BB	MB	BSH	BSB
5%	30%	65%	0%
(1 anak)	(6 anak)	(13 anak)	

Pertemuan kedua pada Siklus III

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu tanggal 27, 29 November dan 01 Desember 2017. Dalam pelaksanaan tindakan siklus III, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang sebelumnya telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Tahapan-tahapan pada tanggal 29 November 2017 dalam menggunakan metode bermain kartu huruf hijaiyah, yaitu sebagai berikut:

kegiatan awal

Pada pertemuan kedua, peneliti isi dengan melanjutkan dari huruf hijaiyah yg baru di lakukan di pertemuan pertama dan peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian di jawab oleh anak-anak. Peneliti mengkondisikan kelas dengan yel-yel penyemangat agar anak-anak siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti juga memperkenalkan tentang beberapa huruf hijaiyah berharokat dhomah dan dimulai dari huruf ط-ي. pada huruf tersebut akan dilakukan tebakan huruf secara acak.

Kegiatan inti

Dari beberapa pertanyaan yang peneliti berikan kepada anak-anak, peneliti kemudian memberikan penguatan materi terhadap jawaban yang telah anak-anak berikan. Peneliti memberikan umpan balik tentang materi yang telah di siapkan sebelumnya. Dalam penjelasannya, peneliti melibatkan keaktifan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Sese kali peneliti memuji anak-anak atas keberanian mereka dan kecerdasan mereka. Anak-anak di berikan motivasi agar mereka selalu aktif, selalu mendengarkan penjelasan guru, saat di dalam kelas mereka harus berani menjawab pertanyaan yang di berikan, walaupun jawaban tersebut belum tentu benar. Selain itu jika anak mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, maka anak akan mendapatkan hadiah sebuah point bintang 1 yang dimana jika di pertanyaan selanjutnya anak tersebut bisa menjawab kembali, maka anak juga berhak mendapatkan point lagi hingga point yang dikumpulkan ada 4 maka anak bisa menukarkannya dengan kartu bergambar donat. Jadi dalam hal tebakan ini siapa cepat dia dapat Selain itu peneliti juga memberikan motivasi bahwa siapa nanti yang dapat menjawab pertanyaan dari ibu guru esok akan mendapatkan sebuah kue donat dengan begitu anak-anak akan lebih bersemangat dalam belajar mengenal huruf hijaiyah guna untuk memudahannya dalam membaca Al-Qur'an dasar.

Kegiatan akhir

Setelah semua kegiatan selesai di lakukan, peneliti mengajak anak didik untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang

telah di lakukan hari ini. Anak dengan tegas menjawab belajar menghafal huruf hijaiyah yang berharokat dhomah dari huruf ط-ي. Setelah itu peneliti memberi info bahwa akan diadakan evaluasi atau pengulangan materi dari huruf awal sampai dengan akhir yang berharokat kasroh. Lalu di lanjutkan anak berkemas untuk pulang. Sebelum pulang peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang terlebih dahulu lalu peneliti mengucapkan salam dan juga pesan-pesan setelah pulang sekolah.

Observasi

Observasi di lakukan pada di setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan di lakukan oleh 2 pengamat, yaitu ibu Miftakhur Rohmah,S.Pd selaku kepala sekolah PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 1 dan Hermin Handayani,S.Pd selaku guru pembantu di lembaga PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 2. Pengamatan di lakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti. Jika nanti ada sesuatu yang tidak terdapat dalam pedoman pengamatan, hal tersebut dapat di masukkan dalam catatan lapangan. Hasil pengamatan terhadap aktifitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.23
Instrument penelitian pengamatan perkembangan anak
Pertemuan ke-2 Siklus III

Tujuan	: Untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak.
Kelompok	: Usia 3-4 Tahun
Kompetensi Dasar	: 3.1-4.1, 3.5-4.5, 3.10-4.10, 3.11-4.11
Indikator	: 3

RPPH/Siklus : 2/ Siklus III

No	Nama Anak	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 1
		1	2	3		
1	Rosyid	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
2	Hilya	3	3	3	9/3=3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3	Almira	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
4	Rahma	3	2	1	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
5	Bias	3	3	2	7/3=2,6	BSH Berkembang Sesuai Harapan)
6	Dayana	2	3	3	8/3=2,6	BSH Berkembang Sesuai Harapan)
7	Elsya	3	3	3	9/3=3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
8	Shafa	3	3	3	9/3=3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
9	Sholik	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
10	Fidela	2	3	3	8/3=2,6	BSH Berkembang Sesuai Harapan)
11	Firda	2	3	3	8/3=2,6	BSH Berkembang Sesuai Harapan)
12	Khaira	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
13	Ira	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
14	Faris	3	3	2	8/3=2,6	BSH Berkembang Sesuai Harapan)
15	Irfan	3	3	3	9/3=3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16	Saif	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
17	Nayla	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
18	Fadly	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
19	Via	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
20	Nara	2	2	2	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)

Penjelasan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : anak mampu dalam mengenali huruf hijaiyah tanpa harokat

Indikator 2 : anak mampu mengenali huruf hijaiyah dengan adanya harokat

Indikator 3 : anak mampu membaca Al-Qur'an dasar dengan baik dan benar sesuai dengan harokatnya.

Dari keterangan tabel di atas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

≥ 0,5 di bulatkan ke angka atas sedangkan

< 0,5 di bulatkan ke angka bawah.

Jadi, kesimpulan dari tabel di atas adalah dari beberapa anak yang telah mengikuti kegiatan RPPH 1 pada Siklus III sejumlah 20 anak, ada 80% (16 anak) yang mendapat nilai BSH=Berkembang Sesuai Harapan dengan skor nilai 2,6 dibulatkan menjadi 3 dan 15% (3 anak) yang nilai rata-ratanya 1,6 yang jika di bulatkan menjadi 2 dengan kategori MB artinya Mulai Berkembang. Sedangkan masih ada 5% (1 anak) mendapatkan nilai rata-rata 1,3 yang jika di bulatkan menjadi 1 atau di kategorikan nilai BB yaitu Belum Berkembang. Anak tersebut memang masih di kategorikan usianya masih di bawah umur. Jadi kenyataan yang ada membuktikan bahwa tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak pada RPPH kedua Siklus ke III sudah mulai meningkat. Hal itu bisa di lihat bahwa ada 16 orang anak yang mendapatkan nilai bintang 3 dengan kategori BSH=Berkembang Sesuai Harapan yang sebelumnya pada RPPH ke 1 siklus II tadi anak yang berkategori BSH=Berkembang Sesuai Harapan masih ada 13 orang anak.

Tabel 4.24

Skala pencapaian RPPH 3 Siklus II

Skala capaian perkembangan

BB	MB	BSH	BSB
5%	15%	80%	0%
(1 anak)	(3 anak)	(16 anak)	

Pertemuan ke-3 siklus III

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu tanggal 27, 29, November dan 01 Desember 2017 Dalam pelaksanaan tindakan siklus III, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang sebelumnya telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Tahapan-tahapan pada tanggal 01 Desember 2017 dalam menggunakan metode bermain kartu huruf hijaiyah, yaitu sebagai berikut:

Kegiatan awal :

Pada pertemuan kedua, peneliti isi dengan melanjutkan dari huruf hijaiyah yg baru di lakukan di pertemuan pertama dan peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian di jawab oleh anak-anak. Peneliti mengkondisikan kelas dengan yel-yel penyemangat agar anak-anak siap mengikuti kegiatan

pembelajaran. Setelah itu peneliti juga memperkenalkan tentang beberapa huruf hijaiyah berharokat dhomah dan dimulai dari huruf ي - ا. pada huruf tersebut akan dilakukan tebakan huruf secara acak.

Kegiatan inti

Dari beberapa pertanyaan yang peneliti berikan kepada anak-anak, peneliti kemudian memberikan penguatan materi terhadap jawaban yang telah anak-anak berikan. Peneliti memberikan umpan balik tentang materi yang telah di siapkan sebelumnya. Dalam penjelasannya, peneliti melibatkan keaktifan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Sesekali peneliti memuji anak-anak atas keberanian mereka dan kecerdasan mereka. Anak-anak di berikan motivasi agar mereka selalu aktif, selalu mendengarkan penjelasan guru, saat di dalam kelas mereka harus berani menjawab pertanyaan yang di berikan, walaupun jawaban tersebut belum tentu benar.

Selain itu jika anak mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, maka anak akan mendapatkan hadiah sebuah point bintang 1 yang dimana jika di pertanyaan selanjutnya anak tersebut bisa menjawab kembali, maka anak juga berhak mendapatkan point lagi hingga point yang dikumpulkan ada 4 maka anak bisa menukarkannya dengan kartu bergambar donat. Jadi dalam hal tebakan ini siapa cepat dia dapat Selain itu peneliti juga memberikan penguatan bahwa siapa nanti yang dapat menjawab pertanyaan dari ibu guru esok akan mendapatkan sebuah kue donat dengan begitu anak-anak akan lebih bersemangat dalam belajar mengenal huruf

hijaiyah guna untuk memudahkannya dalam membaca Al-Qur'an dasar.

Kegiatan akhir

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, peneliti mengajak anak didik untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Anak dengan tegas menjawab belajar menghafal huruf hijaiyah dari huruf أ-ي . Setelah itu peneliti memberikan informasi tentang materi selanjutnya yang akan dilakukan di hari esok. Lalu dilanjutkan anak berkemas untuk pulang. Sebelum pulang peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang terlebih dahulu lalu peneliti mengucapkan salam dan juga pesan-pesan setelah pulang sekolah.

Observasi

Observasi dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh 2 pengamat, yaitu ibu Miftakhur Rohmah, S.Pd selaku kepala sekolah PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 1 dan Hermin Handayani, S.Pd selaku guru pembantu di lembaga PAUD AL-ANWAR sebagai pengamat 2. Pengamatan dilakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti. Jika nanti ada sesuatu yang tidak terdapat dalam pedoman pengamatan, hal tersebut dapat dimasukkan dalam catatan lapangan. Hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.25
Instrument penelitian pengamatan perkembangan anak
Pertemuan ke-3 Siklus III

Tujuan	: Untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak.
Kelompok	: Usia 3-4 Tahun
Kompetensi Dasar	: 3.1-4.1, 3.5-4.5, 3.10-4.10, 3.11-4.11
Indikator	: 3
RPPH/Siklus	: 3/ Siklus III

No	Nama Anak	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 1
		1	2	3		
1	Rosyid	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
2	Hilya	3	3	3	9/3=3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3	Almira	2	1	1	4/3=1,3	BB (Belum Berkembang)
4	Rahma	3	2	1	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
5	Bias	3	3	2	7/3=2,6	BSH Berkembang Sesuai Harapan)
6	Dayana	2	3	3	8/3=2,6	BSH Berkembang Sesuai Harapan)
7	Elsya	3	3	3	9/3=3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
8	Shafa	3	3	3	9/3=3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
9	Sholik	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
10	Fidela	2	3	3	8/3=2,6	BSH Berkembang Sesuai Harapan)
11	Firda	2	3	3	8/3=2,6	BSH Berkembang Sesuai Harapan)
12	Khaira	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
13	Ira	2	2	1	5/3=1,6	MB (Mulai Berkembang)
14	Faris	3	3	2	8/3=2,6	BSH Berkembang Sesuai Harapan)
15	Irfan	3	3	3	9/3=3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16	Saif	3	3	2	8/3=2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

17	Nayla	3	3	2	$8/3=2,6$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
18	Fadly	3	3	2	$8/3=2,6$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
19	Via	3	3	2	$8/3=2,6$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
20	Nara	2	2	2	$6/3=2$	MB (Mulai Berkembang)

Penjelasan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : anak mampu dalam mengenali huruf hijaiyah tanpa harokat

Indikator 2 : anak mampu mengenali huruf hijaiyah dengan adanya harokat

Indikator 3 : anak mampu membaca Al-Qur'an dasar dengan baik dan benar

sesuai dengan harokatnya.

Dari keterangan tabel di atas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

\geq 0,5 di bulatkan ke angka atas sedangkan

$<$ 0,5 di bulatkan ke angka bawah.

Jadi, kesimpulan dari tabel di atas adalah dari beberapa anak yang telah mengikuti kegiatan RPPH 3 pada Siklus III sejumlah 20 anak, ada 80% (16 anak) yang mendapat nilai BSH=Berkembang Sesuai Harapan dengan skor nilai 2,6 dibulatkan menjadi 3 dan 15% (3 anak) yang nilai rata-ratanya 1,6 yang jika di bulatkan menjadi 2 dengan kategori MB artinya Mulai Berkembang. Sedangkan masih ada 5% (1 anak) mendapatkan nilai rata-rata 1,3 yang jika di bulatkan menjadi 1 atau di kategorikan nilai BB yaitu Belum Berkembang. Anak tersebut memang masih di kategorikan usianya masih di bawah umur. Jadi kenyataan yang ada membuktikan bahwa tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak pada RPPH ketiga Siklus ke III masih sama dengan RPPH ke 2 Siklus III.

Tabel 4.26

Skala pencapaian RPPH 3 Siklus II

Skala capaian perkembangan

BB	MB	BSH	BSB
5%	15%	80%	0%
(1 anak)	(3 anak)	(16 anak)	

Dari hasil 3 RPPH tersebut jadi perlu adanya kmpilasi data yang gunanya untuk mempoerleh capaian akhir perkembangan anak. Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.27

Kompilasi data dari 3 RPPH Siklus III

No	Nama Anak	CP RPPH ke-			Capaian akhir perkembangan	Presentase Pemerolehan Capaian Perkembangan kelas
		1	2	3		
1	Rosyid	MB	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
2	Hilya	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	$BB = \frac{1}{20} \times 100\% = 5\%$
3	Almira	BB	BB	BB	Belum Berkembang	$MB = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$
4	Rahma	MB	MB	MB	Mulai Berkembang	20
5	Bias	BSH	BSH	MB	Berkembang Sesuai Harapan	$BSH = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$
6	Dayana	BSH	BSH	MB	Berkembang Sesuai Harapan	$BSB = 0\%$
7	Elsya	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
8	Shafa	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
9	Sholik	MB	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	

10	Fidela	BSH	BSH	MB	Berkembang Sesuai Harapan
11	Firda	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
12	Khaira	MB	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
13	Ira	MB	MB	MB	Mulai Berkembang
14	Faris	BSH	BSH	MB	Berkembang Sesuai Harapan
15	Irfan	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
16	Saif	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
17	Nayla	MB	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
18	Fadly	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
19	Via	MB	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
20	Nara	MB	MB	MB	Mulai Berkembang

Keterangan :

Dari pemerolehan data kompilasi dapat kita lihat bahwa dari ketiga RPPH pada siklus I data yang di peroleh dari 20 anak yang bernilai BB=Belum Berkembang ada 1 anak dengan prosentase 5% sedangkan anak yang mendapat nilai MB=Mulai Berkembang ada 3 anak dengan perolehan prosentase 15%. Sedangkan anak yang mendapatkan nilai BSH ada 16 anak dengan prosentase 80%. Maka hal tersebut jika kita lihat dari tingkat keberhasilan yang telah peneliti tetapkan yaitu 80% maka tingkat keberhasilan masih di katakana telah memenuhi target ketuntasan yang telah di tetapkan.

Catatan hasil lapangan

Catatan hasil lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini dibuat karena ada hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan hal-hal tersebut tidak tercantum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Beberapa hal yang sempat terjadi dan dicatat oleh peneliti dan juga pengamat adalah sebagai berikut :

1. Berkenaan dengan aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran.
 - a. Kurang tepat dalam mengatur waktu.
 - b. Masih menggunakan bahasa campuran.
2. Berkenaan dengan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
 - a. Masih ada anak-anak yang ramai sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan peneliti.
 - b. Masih ada anak yang masih malu untuk menjawab.

Kendala dan rencana perbaikan

Kendala yang peneliti alami selama pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

- a. Suasana kelas kurang nyaman dikarenakan konsentrasi anak kurang fokus pada saat permainan.
- b. Anak masih ada yang ragu dalam menjawab tebakan dari guru.
- c. Rata-rata keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak belum mencapai taraf keberhasilan yang sesuai karena

ketuntasan anak dalam keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak masih mencapai 3,3 dan itu sudah dikatakan saat baik dari standar ketuntasan minimal yang di tentukan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu adanya rencana baru yakni perbaikan yang akan dilakukan peneliti. Rencana perbaikan yang dimaksud adalah sebagai berikut

- a. Peneliti memberi cara baru yang lebih menarik untuk menumbuhkan kembali konsentrasi anak.
- b. Peneliti memberikan sedikit motivasi agar anak tidak usah ragu-ragu dalam menjawab pertayaann dari guru (peneliti).

Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir dan hasil observasi pada siklus 3, maka dapat diperoleh beberapa hal berikut :

- 1) Hasil belajar anak berdasarkan skor tes akhir menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari pada siklus I dan Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak sudah bisa meningkat. Oleh karena itu, tidak perlu pengulangan siklus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik .
- 2) Aktivitas guru telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik. Oleh karena itu, tidak perlu pengulangan siklus untuk aktivitas guru.
- 3) Aktivitas peserta didik telah menunjukkan tingkat keberhasilan di tunjukan pada siklus II telah mendapatkan skor BB=Belum Berkembag dengan prosentase 30%, MB=Mulai Berkembang dengan prosentase

50%, dan BSH=Berkembang Sesuai Harapan dengan prosentase 20%. Sedangkan pada siklus III ini perolehan skornya adalah BB=Belum berkembang dengan prosentase 5%, MB=Mulai Bekembang dengan prosentase 15%, dan BSH=Berkembang Sesuai Harapan dengan nilai 80% anak di dalam kelas, dan oleh karena itu tidak perlu pengulangan siklus untuk aktivitas peserta didik karena nilai ketuntasan atau tingkat keberhasilan sudah tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan pada siklus III ini tidak diperlukan pengulangan siklus karena secara umum kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai rencana selain itu Anak-anak menjadi lebih terampil dalam membaca Al-Qur'an dasar dengan baik dan benar.